

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>97</sup> Penelitian ini bersifat analisis deskriptif kuantitatif, dimana tahap awal penelitian ini adalah dengan mempelajari teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan investasi saham pada indeks syariah, kemudian menganalisa hubungan antara teori-teori dengan permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data sekunder yang diolah oleh lembaga terkait, kemudian melakukan pengujian-pengujian dengan menggunakan uji statistik dan ekonometrika.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *time series* yang mengacu pada beberapa waktu tertentu dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mencari ada atau tidaknya ataupun pengaruh antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependent. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS Versi 23.00

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan menggunakan data *time series* yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada indeks *Jakarta Islamic Index* yang merupakan indek saham

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung :Alfabeta, 2013, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah, dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , website resmi *Jakarta Islamic Index* yaitu [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)serta website resmi masing-masing perusahaan terkait. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah selama 6 bulan yang terhitung dari bulan Agustus 2017 hingga Januari 2018.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>98</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indek saham syariah *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2015-Desember 2017 yang terdiri dari 30 emiten. Saham syariah yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* merupakan saham-saham yang syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Penilaian terhadap perusahaan tersebut dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia yang disesuaikan dengan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) oleh Bapepam dan LK yang telah dituangkan dalam DES sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam indeks JII selama periode penelitian yaitu dari Januari 2015-Desember 2017. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling* yang merupakan

<sup>98</sup>Sugiyono.(2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung :Alfabeta , hlm 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu<sup>99</sup>.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Indeks harga saham perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode Januari 2015-Desember 2017.
2. Perusahaan yang konsisten memperdagangkan sahamnya pada periode penelitian terhitung Januari 2015-Desember 2017.
3. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan yaitu berupa data harga saham secara bulanan, volume perdagangan saham selama periode Januari 2015-Desember 2017.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Emiten yang Di Teliti**

No	Kode	Nama Saham
1	ASRI	AlamSutera Realty Tbk
2	BSDE	BumiSerpongDamaiTbk
3	LPKR	LippoKarawaciTbk
4	PTPP	PP (Persero) Tbk
5	PWON	PakuwonJatiTbk
6	SMRA	SummareconAgungTbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka yaitu dengan mencatat dan penelaahan terhadap aspek-aspek atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek

<sup>99</sup>Suliyanto, (2009), *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta : CV Andi Offset, hlm 125.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dengan studi dokumenter adalah dengan mengumpulkan data harga saham secara bulanan, volume perdagangan saham (*trading activity volume*) dan rasio *Loan To Value* perusahaan industri property dan *real estate*. Sedangkan metode pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka adalah pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti yang diperoleh dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurna baik jurnal internasional maupun jurnal nasional, artikel, buku, penelitian terdahulu dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

Sedangkan untuk jenis dan sumber data dalam penelitian ini megacu pada data sekunder, yaitu data primer yang diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, tabel, grafik, diagram dan sebagainya sehingga hal tersebut lebih informatif bagi pihak lain.

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data *time series* berupa data tanggal pengumuman kebijakan pelonggaran LTV oleh Bank Indonesia, digunakan untuk menentukan harga saham disekitar tanggal diberlakukan kebijakan Bank Indonesia, data harga saham penutupan bulanan selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk daftar saham *Jakarta Islamic Index*, data volume perdagangan saham bulanan selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk daftar *Jakarta Islamic Index*. Data ini berb entuk bulanan tiap-tiap variabel mulai dari periode Januari 2015-Desember 2017. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari Bursa Efek Indonesia, *Jakarta Islamic Index*, dan website resmi perusahaan industri property dan *real estate*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

Terdapat dua kelompok pengujian statistik, yaitu pengujian parametrik (*parametric test*) dan pengujian nonparametrik (*non parametric test*). Pengujian parametrik merupakan pengujian yang umum dilakukan dan lebih mempunyai kekuatan pengujian.<sup>100</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pengujian parametric *sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberiperlakukan. Analisis statistic parametik *paired sample t-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan LTV. Prosedur-prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

### 1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemiringan distribusi). Dengan analisis deskriptif ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variabel secara individu.

#### a) Metode Analisis Abnormal Return

- 1) Menghitung *actual return*, untuk mengetahui perbandingan antara harga saham bulan ini dengan harga saham sebelumnya yaitu dengan Rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

<sup>100</sup>Jogiyanto. Studi Peristiwa. Loc. Cit. Hlm 104.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$R_{it}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada peristiwa ke-t.

$P_{it}$  = harga sekuritas relative

$P_{it-1}$  = harga sebelumnya

- 2) Menghitung *Expected return* bulanan saham ,penelitian ini menggunakan *market adjusted model* dimana return ekspetasi semua sekuritas sama dengan return indeks pasar pada saat tersebut.

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan :

$R_{mt}$  = *return* pasar pada waktu ke-t

$IHS_{Gt}$  = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ke-t

$IHS_{Gt-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ket-1

- 3) Menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara actual return dengan *expected return*<sup>101</sup>.

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  = *abnormal return* sekuritaske-i pada periode peristiwa ke t

$R_{it}$  = *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{mt}$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada peristiwa ke-t

<sup>101</sup>Jogiyanto.*Loc.Cit.* Hlm 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menghitung rata-rata *abnormal return* untuk seluruh saham per bulan selama periode peristiwa

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^n AR_{it}}{n}$$

Keterangan :

$AAR_t$  = *average abnormal return* saham i pada periode t

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham i pada periode t

$n$  = jumlah sampel

- b) Metode analisis *Trading Volume Activity* (TVA) :

- 1) Menghitung TVA masing-masing saham selama periode penelitian<sup>102</sup>.

$$TVA = \frac{\sum \text{saham i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\sum \text{saham i yang beredar (listing) pada waktu t}}$$

- 2) Menghitung rata-rata TVA seluruh saham per hari selama periode peristiwa.

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{it}}{n}$$

Keterangan :

$ATVA_t$  = *average trading volume activity* saham i pada periode t

$TVA_{it}$  = *trading volume activity* saham i pada periode t

$n$  = jumlah sampel

<sup>102</sup>Mulatsih, Listiana Sri., Ghozali Maskio, dan M. Harry Susanto. 2009. Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (Pengamatan Terhadap *Return, Abnormal Return, Security Return Variability*, dan *Trading Volume Activity*). *Wacana* Vol. 12 No. 4 Oktober 2009.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Ujinormalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, hal ini dikarenakan uji t dan uji f menggunakan asumsi variabel pengganggu atau nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara Kolmogorov-Smirnov apabila jumlah sampel lebih dari 50 atau menggunakan uji Shapiro Walk apabila sampel kurang dari 50. Pengujian dilakukan dengan alat bantu SPSS. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah sebagaiberikut:

#### 1) Merumuskanformulasihipotesis

$H_0 : b_1 =$  Data residual berdistribusi normal

$H_1 : b_1 =$  Data residual tidakberdistribusi normal

#### 2) Menentukan*Level of Significant*

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakanadalah 1%, 5%, dan 10%. Penggunaan tingkat signifikasi didasarkan pada tingkat signifikansi yang menguntungkan.

#### 3) Memasukkan data pada program SPSS

Data penelitian akan dimasukkan pada program SPSS dan kemudian akan memunculkan suatu hasil pengujian.

#### 4) Menarik kesimpulan hipotesis

Jika nilai signifikasi (*Asymp Sig*) $>\alpha$  maka  $H_0$  diterima yang berdistribusi normal. Jikasignifikansi (*Asymp Sig*) $<\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti tidak berdistribusi normal.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol<sup>103</sup>.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan :

- 1) Melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), multikolinearitas terjadi apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) diatas 10.
- 2) Mempunyai angka toleransi kurang dari 0,1. Angka toleransi yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$ ) sehingga menunjukkan adanya multikolinearitas.

### c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji rank spearmen.<sup>104</sup> Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas yaitu keadaan dimana *variance* dari residual suatu pengamatan sama

<sup>103</sup>Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS*. Semarang : Undip, hlm 105.

<sup>104</sup>Sulliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : CV Andi Offset. Hlm 37.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *variance* dari residual pengamatan lain, maka model regresi dikatakan heterokedastisitas

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independent dengan variabel dependent. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio<sup>105</sup>.

Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

- Y : Harga Saham  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : *abnormal return*  
 $X_2$  : *trading volume activity*

#### a) Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel

<sup>105</sup>Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V. Jakarta : PT Rineka Cipta, hlm 23.

independent secara serentak terhadap variabel dependent. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. ( $R^2$ ) sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependent, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya ( $R^2$ ) sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>106</sup> Untuk memperoleh nilai koefisien determinasi dipakai rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum (Y^* - \bar{Y})^2/k}{\sum (Y^* - \bar{Y})^2/k} = \frac{\text{Jumlah Kuadrat}_{Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat}_{Total}}$$

Setiap tambahan satu variabel independent maka ( $R^2$ ) pasti akan meningkat walaupun belum tentu variabel yang ditambahkan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakan nilai *adjusted* ( $R^2$ ), karena nilai *adjusted* ( $R^2$ ) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi<sup>107</sup>.

<sup>106</sup>Duwi Prayitno. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : CV Andi Offset, hlm 104.

<sup>107</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta, hlm 52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b) Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Quick lock : bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel maka hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol ( $H_a$  diterima). Untuk memperoleh nilai dipakai rumus sebagai berikut :

$$F_{Hitung} = \frac{\sum (Y^* - \bar{Y})^2/k}{\text{Rata - rata kuadrat}_{regresi}} = \frac{\sum (Y^* - \bar{Y})^2/(n-k-1)}{\text{Rata - rata kuadrat}_{total}}$$

Y = Nilai pengamatan

$Y^*$  = Nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata pengamatan

N = Jumlah pengamatan/sampel

K = Jumlah variabel independen

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c) Uji t (Parsial)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.<sup>108</sup>

Adapun cara melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Quick lock : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, derajat kepercayaan pada tingkat 5%, maka hipotesis alternatif diterima apabila nilai absolute lebih besar dari dua (2).
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan nilai t tabel. Apabila nilai dari statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Untuk memperoleh nilai tersebut dipakai rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{Se(b_i)}$$

Dengan :

$b_i$  : koefisien variabel ke-i

$\beta_i$  : parameter ke-I yang dihipotesiskan

$Se(b_i)$  : kesalahan standar

<sup>108</sup>*Ibid, hlm 53.*